

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan program SPSS, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Pacet. Nilai koefisien regresi sebesar 1,176 dengan nilai signifikansi 0,000 (Sig. < 0,05) dan t hitung sebesar 7,450 membuktikan bahwa semakin tinggi kualitas kepemimpinan transformasional, maka mutu pendidikan meningkat secara signifikan.
2. Pengaruh Strategi Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan Strategi kepala madrasah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Hasil regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 1,850 dengan nilai signifikansi 0,000 dan t hitung 7,096, yang menunjukkan bahwa strategi yang tepat dan terencana dari kepala madrasah mampu meningkatkan mutu pendidikan secara nyata.
3. Pengaruh Relasi Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan Relasi kepala madrasah dengan warga sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 2,351, nilai signifikansi 0,000, dan t hitung 6,174, yang

berarti bahwa hubungan yang baik dan kolaboratif antara kepala madrasah dengan warga sekolah mendukung peningkatan mutu pendidikan.

4. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Strategi, dan Relasi Kepala Madrasah secara Simultan terhadap Mutu Pendidikan Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diketahui bahwa variabel kepemimpinan transformasional, strategi, dan relasi kepala madrasah secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Pacet. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 22,876 dengan tingkat signifikansi 0,000 (Sig. < 0,05). Nilai koefisien regresi dari ketiga variabel menunjukkan arah pengaruh yang positif, yaitu: Kepemimpinan transformasional ($B = 0,475$) Strategi kepala madrasah ($B = 0,584$) Relasi kepala madrasah ($B = 0,993$) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan ketiga aspek tersebut secara terpadu—kepemimpinan transformasional yang kuat, strategi yang tepat, serta relasi yang harmonis secara bersamaan berkontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Pacet..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran berikut:

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan untuk terus meningkatkan dari segi kualitas kepemimpinannya, terutama dalam aspek transformasional seperti memberi inspirasi, motivasi, dan teladan yang positif bagi seluruh warga sekolah.

2. Pengembangan Strategi yang Terencana

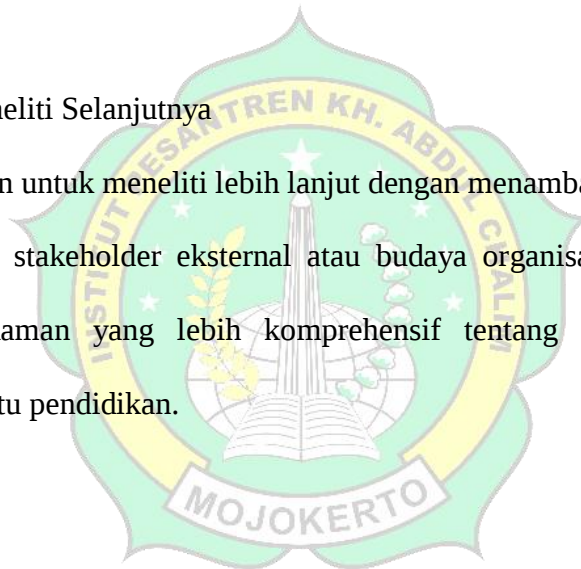
Strategi madrasah hendaknya disusun berdasarkan analisis kebutuhan yang jelas dan dijalankan secara terstruktur, serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam peningkatan mutu pendidikan.

3. Peningkatan Relasi Internal

Kepala madrasah perlu membangun hubungan yang inklusif, komunikatif, dan kolaboratif dengan semua pihak, termasuk guru, siswa, tenaga kependidikan, dan masyarakat, guna menciptakan iklim sekolah yang mendukung mutu pendidikan.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain, seperti dukungan stakeholder eksternal atau budaya organisasi madrasah, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi mutu pendidikan.



C. Implikasi

1. Implikasi Praktis

Temuan ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam memimpin, merancang strategi, dan membangun hubungan sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Maka dari itu, program pelatihan dan pengembangan kompetensi kepala madrasah perlu difokuskan pada tiga aspek tersebut.

2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori-teori kepemimpinan transformasional dan manajemen pendidikan, yang menyatakan bahwa mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan yang visioner, strategi yang tepat, dan relasi yang positif di lingkungan sekolah.

